

MENANAM POHON BERSAMA DALAM UPAYA MENYELARASKAN GAYA HIDUP SEHAT DAN KEINDAHAN LINGKUNGAN SEHARI-HARI SEBAGAI BENTUK RASA SYUKUR KEPADA ALAM SEBAGAI SUMBER KEHIDUPAN

Juhrani¹, Irtania², Ahmad Shofi Khairian³,

- a. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
juhrani.007@gmail.com
- b. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
irtania@ammus-bjm.ac.id
- c. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
ahmadshofikahirian@gmail.com

Abstract

Environment is often understood separately. This understanding has developed over time, so that religion tends not to provide an adequate contribution to people's awareness of protecting the environment. Religion and the environment are considered two separate things and are not related to each other. In fact, there is a close relationship between religion and the environment, especially the contribution of religion in influencing human behavior regarding their perceptions and behavior in protecting and preserving the environment around them.

On the method of carrying out community service activities regarding Planting Trees Together in an Effort to Harmonize a Healthy Lifestyle and the Beauty of the Everyday Environment as a Form of Gratitude for Nature as a Source of Life, as one manifestation of the team of state servants as well as providing harmony in life by planting trees as a feeling gratitude for the blessings given by God to his creatures. In this way, residents in the neighborhood are given direction to carry out these activities by working together and introducing activities in the morning by planting trees and cleaning up the surrounding environment so that people realize the importance of healthy living by protecting the environment, one of which is planting trees or planting species that are beneficial to the environment. their home environment.

The results of the joint tree planting activity are in an effort to harmonize a healthy lifestyle and the beauty of the everyday environment as a form of gratitude to nature as a source of life, trees are not just decorative elements, but are also a necessity for a healthy and cool environment. Nowadays, with enough land around the house, planting trees is not a bad idea. In fact, this can provide various unexpected benefits. In these tips, we will discuss why planting trees around the house is a wise action that not only benefits the environment, but also our physical and mental health.

Planting trees is a small but significant step in solving the problem of air pollution. Trees have the natural ability to absorb pollutant gases such as nitrogen oxide, ozone, ammonia and sulfur dioxide from the air we breathe. In addition, they also act as filters, capturing small particles that can harm our respiratory health

Keywords: Harmonizing environmentally healthy living

Abstrak

Lingkungan seringkali dipahami secara terpisah. Pemahaman tersebut berkembang selama ini, sehingga agama cenderung tidak memberikan kontribusi yang memadai terhadap kesadaran umat dalam menjaga lingkungan. Agama dan lingkungan dianggap dua hal yang terpisah dan tidak berhubungan satu sama lain. Padahal terdapat hubungan yang erat antara agama dan lingkungan hidup, khususnya pada kontribusi agama dalam mempengaruhi perilaku manusia terhadap persepsi dan tingkah lakunya dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup di sekitarnya.

Pada metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Menanam Pohon Bersama dalam Upaya Menyelaraskan Gaya Hidup Sehat dan Keindahan Lingkungan Sehari-Sehari Sebagai Bentuk Rasa Syukur Kepada Alam Sebagai Sumber Kehidupan, sebagai salah satu wujud dari tim abdi negara sekaligus memberikan keselarasan kehidupan dengan menanam pohon sebagai rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Tuhan kepada makhluknya. Dengan demikian, pada lingkungan penduduk diberikan arahan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan upaya saling bergotong royong sekaligus memperkenalkan kegiatan dipagi hari dengan menanam pohon dan memeberishkan lingkungan sekitar agar masyarakat menyadari pentingnya kehidupan sehat

dengan menjaga sekitaran lingkungan salah satunya adalah menanam pohon ataupun menanam jenis yang bermanfaat pada lingkungan rumah mereka.

Hasil pada kegiatan menanam pohon bersama dalam upaya menyelaras gaya hidup sehat dan keindahan lingkungan sehari-hari sebagai bentuk rasa syukur kepada alam sebagai sumber kehidupan, pohon bukan hanya elemen dekoratif semata, namun juga menjadi kebutuhan bagi lingkungan yang sehat dan sejuk. Saat ini, dengan lahan yang cukup di sekitar rumah, menanam pohon bukanlah ide yang buruk. Bahkan, hal tersebut bisa memberikan berbagai manfaat yang tak terduga. Dalam tips ini, kita akan membahas mengapa menanam pohon di sekitar rumah adalah tindakan bijak yang tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga bagi kesehatan fisik dan mental kita.

Menanam pohon merupakan langkah kecil namun signifikan dalam mengatasi masalah polusi udara. Pohon memiliki kemampuan alami untuk menyerap gas polutan seperti nitrogen oksida, ozon, amonia, dan sulfur dioksida dari udara yang kita hirup. Selain itu, mereka juga berperan sebagai penyaring, menangkap partikel-partikel kecil yang bisa membahayakan kesehatan pernapasan kita

Kata kunci: Menyelaraskan hidup sehat lingkungan..

PENDAHULUAN

Agama dan lingkungan seringkali dipahami secara terpisah. Pemahaman tersebut berkembang selama ini, sehingga agama cenderung tidak memberikan kontribusi yang memadai terhadap kesadaran umat dalam menjaga lingkungan. Agama dan lingkungan dianggap dua hal yang terpisah dan tidak berhubungan satu sama lain. Padahal terdapat hubungan yang erat antara agama dan lingkungan hidup, khususnya pada kontribusi agama dalam mempengaruhi perilaku manusia terhadap persepsi dan tingkah lakunya dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup di sekitarnya. Agama secara implisit mengajarkan umat beragama untuk mengetahui, dan menyadari arti penting menjaga lingkungan sehari-hari. Karena agama mengajarkan setiap umatnya untuk peduli terhadap lingkungan. Bahwa setiap kerusakan alam, lingkungan pada akhirnya akan memberikan dampak buruk jangka panjang kepada diri manusia sendiri Fitriani, Safrilsyah, (2014: 62).

Di pedesaan, penanganan sampah relatif mudah untuk ditangani, hanya saja kecerobohan dan budaya sembarang masyarakat yang menyebabkan persoalan ini menjadi serius dan akan berdampak sebagai masalah jangka panjang yang berujung kepada kesehatan masyarakat juga. Masalah lingkungan hidup selalu didasarkan pada nilai untung bagi kepentingan manusia, bukan pada nilai untung bagi lingkungan itu sendiri. Akibatnya, masalah lingkungan hidup yang tidak memberi keuntungan bagi manusia akan diterlantarkan, tidak diacuhkan bahkan dikesampingkan. Dengan demikian, ekologi antroposentrisme adalah ekologi arogan dan sumbing bukan ekologi santun dan utuh yang ber-perimakhlukan.

Pendekatan antroposentrisme dalam ekologi mengacu pada suatu keyakinan sosial masyarakat lingkungan bahwa manusia adalah makhluk elit, manusia adalah makhluk istimewa. Sehingga, organisme disamping manusia diciptakan dan disediakan oleh Tuhan untuk kepentingan dan kebutuhan manusia. Perlu menggalakkan program peduli lingkungan seperti gotong royong membersihkan lingkungan Gampong. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang lingkungan dalam hal penggunaan pupuk, bahan-bahan pestisida lainnya dalam persawahan secara baik dan benar sehingga tidak berdampak negatif dalam waktu jangka panjang

Perlu dilakukan penyadaran kesadaran menjaga kelestarian lingkungan dalam keluarga. Sejak kecil anak-anak perlu ditanamkan pengetahuan menjaga lingkungan hidup dari hal kecil seperti mengajarkan dan mengajak anak-anak untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mengajak menanam pohon di lingkungan sekitar.

Dengan demikian, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Menanam Pohon Bersama dalam Upaya Menyelaraskan Gaya Hidup Sehat dan Keindahan Lingkungan Sehari-Sehari Sebagai Bentuk Rasa Syukur Kepada Alam Sebagai Sumber Kehidupan” menuntaskan Masalah lingkungan hidup yang pada dasarnya selalu dikaitkan pada nilai untung bagi kepentingan manusia, bukan pada nilai untung bagi lingkungan itu sendiri. Dengan demikian, ekologi antroposentrisme adalah ekologi arogan dan sumbing bukan ekologi santun dan utuh yang berperimakhlukan. Pendekatan antroposentrisme dalam ekologi mengacu pada suatu keyakinan sosial masyarakat lingkungan bahwa manusia adalah makhluk elit, manusia adalah makhluk istimewa. Sehingga, organisme disamping manusia diciptakan dan disediakan oleh Tuhan untuk kepentingan dan kebutuhan manusia.

METODE PELAKSANAAN

Pada metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Menanam Pohon Bersama dalam Upaya Menyelaraskan Gaya Hidup Sehat dan Keindahan Lingkungan Sehari-Sehari Sebagai Bentuk Rasa Syukur Kepada Alam Sebagai Sumber Kehidupan, sebagai salah satu wujud dari tim abdi negara sekaligus memberikan keselarasan kehidupan dengan menanam pohon sebagai rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Tuhan kepada makhluknya. Dengan demikian, pada lingkungan penduduk diberikan arahan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan upaya saling bergotong royong sekaligus memperkenalkan kegiatan dipagi hari dengan menanam pohon dan memelihara lingkungan sekitar agar masyarakat menyadari pentingnya kehidupan sehat dengan menjaga sekitaran lingkungan salah satunya adalah menanam pohon ataupun menanam jenis yang bermanfaat pada lingkungan rumah mereka. Kegiatan ini dilakukan di Desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil pada kegiatan menanam pohon bersama dalam upaya menyelaras gaya hidup sehat dan keindahan lingkungan sehari-hari sebagai bentuk rasa syukur kepada alam sebagai sumber kehidupan, pohon bukan hanya elemen dekoratif semata, namun juga menjadi kebutuhan bagi lingkungan yang sehat dan sejuk. Saat ini, dengan lahan yang cukup di sekitar rumah, menanam pohon bukanlah ide yang buruk. Bahkan, hal tersebut bisa memberikan berbagai manfaat yang tak terduga. Dalam tips ini, kita akan membahas mengapa menanam pohon di sekitar rumah adalah tindakan bijak yang tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga bagi kesehatan fisik dan mental kita.

Menanam pohon merupakan langkah kecil namun signifikan dalam mengatasi masalah polusi udara. Pohon memiliki kemampuan alami untuk menyerap gas polutan seperti nitrogen

oksida, ozon, amonia, dan sulfur dioksida dari udara yang kita hirup. Selain itu, mereka juga berperan sebagai penyaring, menangkap partikel-partikel kecil yang bisa membahayakan kesehatan pernapasan kita. Dengan menanam pohon, kita tidak hanya membantu mengurangi polusi udara, tetapi juga ikut berkontribusi dalam mempertahankan keberlangsungan hidup bumi. Hidup di lingkungan yang bising dapat mengganggu kesehatan mental dan membuat kita sulit beristirahat. Menanam pohon di sekitar rumah dapat meredam kebisingan dari luar, menciptakan suasana yang lebih tenang dan damai di dalam rumah. Penghalang suara alami ini membantu kita untuk lebih menikmati waktu di pekarangan rumah tanpa terganggu oleh suara-suara bising dari luar.

Dengan demikian, rumah bukan hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga tempat perlindungan dan ketenangan. Nselain itu, Studi telah menunjukkan bahwa berada di dekat alam, termasuk pepohonan, dapat meningkatkan fungsi kognitif dan mengurangi stres. Terutama pada anak-anak, keberadaan pohon di sekitar rumah dapat membantu mengurangi gejala attention deficit hyperactivity disorder (ADHD) dan meningkatkan konsentrasi. Selain itu, berada di halaman yang hijau dan sejuk dapat meningkatkan energi serta meningkatkan sistem kekebalan tubuh kita. Dengan menanam pohon di sekitar rumah, kita memberikan diri kita dan keluarga kesempatan untuk menikmati manfaat kesehatan mental dan fisik ini tanpa perlu pergi jauh-jauh mencarinya. Tentunya pohon dapat mencegah Banjir adalah bencana alam yang dapat merusak rumah dan harta benda kita. Menanam pohon di sekitar rumah dapat membantu mencegah banjir dengan dua cara. Pertama, pohon dapat berfungsi sebagai penghalang alami yang memperlambat aliran air hujan menuju rumah. Kedua, akar pohon memiliki kemampuan menyerap air dalam jumlah besar, mengurangi risiko kelebihan air yang membanjiri rumah kita.

Dengan demikian, tindakan sederhana menanam pohon tidak hanya melindungi rumah dari bahaya banjir, tetapi juga mengurangi dampak ekonomi yang timbul akibat kerusakan yang disebabkan oleh banjir. Dengan memahami manfaat menanam pohon di sekitar rumah, kita dapat membuat keputusan yang bijak untuk menghijaukan lingkungan sekitar kita. Tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk generasi mendatang. Mari bersama-sama menciptakan lingkungan yang sehat, damai, dan lestari dengan menanam pohon di halaman rumah kita. Dengan begitu, kita tidak hanya menciptakan keindahan visual, tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata bagi lingkungan dan kesehatan kita.

2. Pembahasan



Gambar 0.1 Seorang ibu menanam salah satu bibit dengan menempelkan nama tanaman pada tanaman tersebut.

Pada gambar 0.1 di atas kegiatan seorang ibu menanam salah satu bibit dengan menempel nama jenis tanaman pada tanaman tersebut, hal ini bertujuan agar saat sudah tumbuh membesar dan dapat menghasilkan tanaman yang bermanfaat masyarakat akan mengetahui dan bisa mencontohkan di halaman rumah mereka masing-masing.



Gambar 0.2 Bapa Juhrani sedang mencangkul tanah untuk menanam beberapa bibit pohon.

Gambar 0.2 di atas kegiatan yang bernama bapa Juhrani mencangkul tanah untuk menanam beberapa bibit pohon agar lebih mudah dan mempercepat kegiatan tanam menanam di halaman yang mampu memberikan kesejukan dan kebaikan pada lingkungan sekitar.



Gambar 0.3 seorang Bapa menanam bibit pohon sekaligus menempelkan jenis tanaman tersebut.

Gambar pada no 0.3 seorang tim dari kegiatan juga melakukan hal yang sama, walaupun ada beberapa jenis yang ditanam di tanah tersebut. Dengan demikian, saat tumbuh subur ada beberapa jenis yang bermanfaat untuk lingkungan sekitar.



Gambar 0.4 Menamai jenis tanaman pohon dengan TPS 103

Gambar pada no 0.4 di atas sebagai bukti kegiatan telah selesai maka di berikan sebuah nama TPS 103. Hal ini menjadi salah satu bukti terlaksananya kegiatan menyuburkan alam dengan bersama-sama menanam pohon di sekitar lingkungan tempat tinggal.



Gambar 0.5 Dokumentasi Tim dalam menanam pohon secara bersamaan.

Pada gambar 0.5 di atas dokumentasi tim penanaman pohon secara bersamaan, naik dari seragam hingga kegiatan sebagai simbol peduli alam dan melestarikan alam agar lebih baik pada lingkungan sekitar dan memberikan dampak positif bagi kehidupan.

PENUTUP

Hasil pada kegiatan menanam pohon bersama dalam upaya menyelaraskan gaya hidup sehat dan keindahan lingkungan sehari-hari sebagai bentuk rasa syukur kepada alam sebagai sumber kehidupan, pohon bukan hanya elemen dekoratif semata, namun juga menjadi kebutuhan bagi lingkungan yang sehat dan sejuk. Saat ini, dengan lahan yang cukup di sekitar rumah, menanam pohon bukanlah ide yang buruk. Bahkan, hal tersebut bisa memberikan berbagai manfaat yang tak terduga. Dalam tips ini, kita akan membahas mengapa menanam pohon di sekitar rumah adalah tindakan bijak yang tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga bagi kesehatan fisik dan mental kita. Menanam pohon merupakan langkah kecil namun signifikan dalam mengatasi masalah polusi udara. Pohon memiliki kemampuan alami untuk menyerap gas polutan seperti nitrogen oksida, ozon, amonia, dan sulfur dioksida dari udara yang kita hirup. Selain itu, mereka juga berperan sebagai penyaring, menangkap partikel-partikel kecil yang bisa membahayakan kesehatan pernapasan kita.

Adapun manfaat lainnya dalam bekerja sama dalam mengembangkan tim menanam di lingkungan sekitar, memberikan kebersamaan dan menambah wawasan betapa pentingnya saling menjaga dan merawat dari awal hingga tumbuh sampai menjadi manfaat bagi Masyarakat nanti.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani, Safrilsyah, Agama Dan Kesadaran Menjaga Lingkungan Hidup, Jurnal Substantia,2014,Vol.16,No.1,hal.62